



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Juli 2023

Halaman: 2

TONJOLKAN HARMONI, LESTARIKAN BUDAYA GAMELAN Taman Budaya Embung Giwangan Beroperasi 2024

YOGYA (KR) - Taman Budaya Embung Giwangan dipastikan akan mulai beroperasi pada tahun 2024. Selain sarana pendukung yang telah dipersiapkan, regulasi dari aspek retribusi hingga tim operasional juga akan dirampungkan pada tahun ini.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogya Retno Yuliani, menjelaskan pihaknya sudah mengulirkan Harmoni Embung Giwangan untuk tahap awal pengelolaan. "Harapan kami tahun 2024 sudah operasional. Terutama layanan edukasi untuk pengenalan gamelan melalui program Harmoni Embung Giwangan," jelasnya, Senin (17/7).

Hingga akhir tahun ini pihaknya masih menyelesaikan penyempurnaan yang berkaitan dengan fasilitas bagi pengunjung. Pada area Taman Budaya Embung Giwangan juga akan dibuka pemanfaatan area untuk komersial. Hal ini seiring dengan upaya pengelo-

laan yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Sehingga disiapkan area komersial yang kelak bisa mendukung kebutuhan operasional. Oleh karena itu sebelum resmi dioperasikan pada tahun depan, legal formal yang berkaitan dengan retribusi maupun wahana fisik akan diselesaikan tahun ini.

Retno menambahkan konsep Harmoni Embung Giwangan adalah mengajak masyarakat, khususnya generasi muda untuk memainkan gamelan secara langsung. Salah satunya ialah bendhe yang akan dimainkan secara bersama dipandu dua orang konduktor dengan delapan nada. "Itu akan menjadi harmoni lagu tradisional Yogya yang menarik," jelasnya.

Nantinya program itu akan menjadi layanan edukasi yang disediakan di Taman Budaya Embung Giwangan. Dengan harapan program tersebut mampu mengembalikan dan menum-

buhkan ketertarikan generasi muda terhadap seni tradisi melalui pemanfaatan media gamelan yang interaktif dan menyenangkan. Kendati demikian, alat musik tersebut harus dimainkan secara berkelompok. Sehingga kelak pengunjung yang akan belajar maupun menikmati layanan gamelan di Taman Budaya Embung Giwangan perlu melakukan reservasi secara berkelompok atau tidak mandiri.

Retno menjelaskan, program Harmoni Embung Giwangan merupakan langkah awal guna mengoperasikan taman budaya tersebut. Pihaknya secara bertahap juga akan terus membangun fasilitas guna mendukung tujuan utama Taman Budaya Embung Giwangan sebagai wahana edukasi eco wisata berbasis budaya. Targetnya, kawasan tersebut bakal menjadi Taman Pintar II serta pusat kunjungan baru di Yogya sisi selatan.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005